ABSTRAK

Sebuah tempat penginapan dengan fasilitas resort dan pertemuan di suatu daerah wisata dalam kawasan sub – urban diharapkan mampu memaksimalkan potensi serta mampu merepresentasikan identitas atau karakter suatu tempat atau daerah sekitar wilayah rancangan. Jawa barat memiliki nilai – nilai luhur dan kearifan lokal yang telah melekat sejak dahulu, baik yang secara formal, informal mauun secara verbal. Konsep – konsep lokal dalam tradisi sunda seperti peribahasa "hirup kudu masagi", "niat kudu beuleut", "bale nyungcung" menjadi latar belakang ide dan menjadi dasar pengembangan rancangan.

Menanggap unsur lokal dan prasyarat desain, Rancangan penginapan dengan mengusung konsep lokalitas dengan bentuk dan perpaduan lokal dan teknologi terkini (neo-vernakular) dengan wawasan arsitektur ramah lingkungan menjadi acuan perancangan. Dengan konsep dasar dan acuan perancangan yang ada, diharapkan terciptanya sebuah penginapan dan resort yang modern dengan tetap memperhatikan nilai – nilai kearifan lokal (*local wisdom*).

Kata kunci: Hotel Dan Resort, Kebudayaan Sunda, Neo – Vernacular, Arsitektur Ramah Lingkungan.

